

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI DAN PEMASARAN KUBIS (*Brasica oleraceae*) DI KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS**

**Oleh**

**Agnes Purna Yessica**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi dalam usahatani dan sistem pemasaran kubis di Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sumberejo, Desa Simpang Kanan dan Desa Wonoharjo. Pengambilan sampel petani kubis dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*). Responden terdiri dari 60 orang petani kubis, 5 orang pedagang pengumpul, 5 orang pengampas, dan 20 orang pedagang pengecer. Pengumpulan data dilaksanakan pada Bulan April 2015 – Mei 2015. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif (statistik) dan kualitatif (deskriptif). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan faktor-faktor produksi usahatani kubis pada Kabupaten Tanggamus belum efisien, karena faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani kubis adalah luas lahan (X1), jumlah benih (X2) dan pestisida (X7), sedangkan pupuk urea (X3), pupuk SP36 (X4), pupuk NPK (X5), pupuk kandang (X6), dan tenaga kerja (X8) tidak berpengaruh nyata dan proses produksi berada pada daerah *increasing return to scale*, (2) sistem pemasaran kubis di Kabupaten Tanggamus belum efisien, di mana struktur pasar yang terbentuk adalah oligopsoni, dan perilaku pasar menunjukkan bahwa sistem pembayaran dilakukan secara tunai dan melalui proses tawar-menawar. Keragaan pasar menunjukkan bahwa terdapat empat saluran pemasaran dengan nilai RPM antar lembaga perantara yang tidak menyebar merata serta selisih RPM antar lembaga perantara tidak sama dengan nol.

Kata kunci : efisiensi, kubis, pemasaran, produksi

## **ABSTRACT**

### **THE ANALYSIS OF PRODUCTION AND MARKETING EFFICIENCY OF CABBAGE ( *Brasica oleraceae* ) IN SUMBEREJO SUBDISTRICT OF TANGGAMUS REGENCY**

By

**Agnes Purna Yessica**

This study aimed to analyze the efficiency of the use of production factors in farming and marketing systems of cabbage in Sumberejo Subdistrict of Tanggamus Regency. This research was conducted in two villages, Simpang Kanan and Wonoharjo, in Sumberejo Subdistrict. The research samples were randomly drawn by simple random sampling from the population of cabbage farmers. Research respondents consisted of 60 cabbage farmers, 5 collector traders, 5 street traders, and 20 retailers. The data was collected in April 2015 - in May 2015 and analyzed by quantitative (statistical) and qualitative (descriptive). The results showed that: (1) the use of production factors on cabbage farming in the Districts of Tanggamus was not efficient, because there were no significant factors out of the land area (X1), the number of seeds (X2) and pesticides (X7), while urea (X3), SP36 (X4), NPK (X5), manure (X6), and labor (X8) that affected farm production of cabbage and the production process was in the region of increasing returns to scale, (2) marketing system of cabbage in Tanggamus was also inefficient, whereas the market structure was formed as oligopsonics, and the behavior of the market showed that the system of payments made in cash and through the bargaining process, while the performance of the market showed that there were four marketing channels in which RPM between intermediaries was not evenly spread and the RPM difference between institutions and intermediaries was not equal to zero.

Keywords: cabbage, efficiency, marketing, production